

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan melakukan pengujian *spearman*, dengan tujuan untuk melihat apakah hubungan antara *big five personality traits* dengan *fear of missing out* yang dimiliki siswa kelas 10 di SMAN “X” Bandung. Peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara *trait neuroticism* dengan *fear of missing out*, yaitu siswa yang memiliki derajat yang tinggi pada *trait neuroticism* menunjukkan derajat yang tinggi pada *fear of missing out* dan siswa siswa yang memiliki derajat yang rendah pada *trait neuroticism* menunjukkan derajat yang rendah pada *fear of missing out*.
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *trait extraversion* dengan *fear of missing out*.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *trait openness* dengan *fear of missing out*.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *trait agreeableness* dengan *fear of missing out*.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara *trait conscientiousness* dengan *fear of missing out*, yaitu siswa yang memiliki derajat yang rendah pada *trait conscientiousness* menunjukkan derajat yang tinggi pada *fear of missing out* dan siswa siswa yang memiliki derajat yang tinggi pada *trait conscientiousness* menunjukkan derajat yang rendah pada *fear of missing out*.

## 5.2 Saran

### 5.2 1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan meneliti mengenai pengaruh atau kontribusi *trait neuroticism* dan *conscientiousness* dengan *fear of missing out*.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *fear of missing out*, dapat mengambil sampel yang lebih banyak dan bervariasi untuk lebih menggambarkan gejala *fear of missing out* yang dapat dialami oleh semua umur .

### 5.2 2 Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan bagi pihak sekolah, khususnya tenaga pengajar di SMAN “X” Bandung dan orang tua siswa, untuk membimbing siswa yang memiliki masalah dalam penggunaan *smartphone* salah satunya dalam menggunakan media sosial, dengan cara memberikan siswa aktifitas yang membuat siswa dapat berelasi dengan orang lain dan memberikan edukasi mengenai penggunaan media sosial yang baik dan seperlunya, dalam rangka mengurangi *fear of missing out*.
2. Peneliti menyarankan bagi siswa kelas 10 di SMAN “X” Bandung agar siswa lebih dapat memiliki kesadaran diri dalam menentukan skala prioritasnya dan dapat mengontrol diri dalam menggunakan media sosial.